

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**



Skripsi Oleh:

**ARIF HIDAYATULLAH**

**01031381722207**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS**  
**DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL**  
**TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Disusun oleh:

Nama : Arif Hidayatullah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722207  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 8 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak,CA  
NIP. 196905261994032002

Tanggal : 9 Juli 2021

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Disusun Oleh:

Nama : Arif Hidayatullah  
NIM : 01031381722207  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **29 Juli 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Palembang, 29 Juli 2021**  
Panitia Ujian Komprehensif,

Ketua



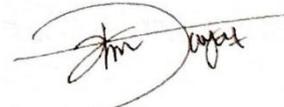
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 196905261994032002

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

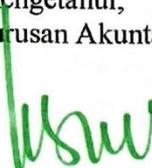
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25/8 2021



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arif Hidayatullah

NIM : 01031381722207

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA

Anggota : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 29 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 Juli 2021

Pembuat Pernyataan,



Arif Hidayatullah

NIM. 01031381722207

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

**Moto:**

**“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”**

**(QS. Ali 'Imran: 139)**

*“Happiness can be found even in the darkest of times,  
if one only remembers to turn on the light”*

**-Albus Dumbledore-**

*“Everyone is gonna die,  
and no one is gonna remember you,  
so do it!”*

**-Billie-**

**Kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Orang Tuaku Tercinta
- Kakak-kakakku tercinta
- Temanku
- Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol terhadap Penghindaran Pajak”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Palembang, 8 Juli 2021

Penulis,



Arif Hidayatullah

NIM. 01031381722207

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA dan Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA dan Pak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak selaku penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Mbak Okky Kurnia Ningsih, S.E., Kak Ijal, dan seluruh Staff Tata Usaha, serta Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Ayahandaku tercinta Drs. Irawan, yang telah menjadi alasan terkuat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah terhenti, menjadi tempat ternyaman penulis untuk berkeluh kesah dan selalu memberikan motivasi di kala penulis mengalami kesulitan, serta doa tulus yang selalu menemani di setiap langkah penulis hingga dapat membawa penulis sampai di titik ini.
11. Ibundaku tercinta Amidah, M.Pd.I, yang juga menjadi motivasi penulis untuk selalu melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah terhenti, serta menjadi penghibur terbaik di kala penulis menghadapi kesulitan. Terima kasih untuk semuanya, tanpa ibunda penulis bukanlah siapa-siapa.

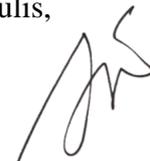
12. Ayukku tersayang Apik Soraya, Mamasku Dudung Abdul Qohar, Abangku Imam Dwi Cahya, dan Ayuk Cik-ku Agustina Fajriah Dwi Putri yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada adiknya, dan tiada henti memberikan doa dan dukungan finansial kepada penulis.
13. Keponakan menggemaskanku, Muhammad Salman Tsaqif yang kehadirannya selalu memberikan kebahagiaan dihati isatnya, menjadi *mood booster* dan *stress reliever* penulis karena kelucuan tingkahnya.
14. Keluarga besar Anang H. A. Kadir dan Anang H. Romli, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis.
15. Sahabat sekaligus partner skripsiku, Anisah Destiana yang rela meluangkan setiap waktunya untuk mengajari penulis dari nol, rela berbagi tanpa mengharapkan balasan, dan setia mendengarkan keluh kesah sang penulis selama pengerjaan skripsi. *Andesh, may god rewards you with something bigger than what you give.*
16. Sahabat Novriholic, Ayu, Arya, Nov, Oyon, Yora, Yiyin, Wilman yang selalu ada untuk menghibur penulis di kala penulis menghadapi kesulitan, setia mendengarkan keluhan yang berulang-ulang, serta memberikan dukungan dan doa yang tulus.
17. Sahabatku Orang Rich, Ehak, Pup, dan Lola yang selalu ada untuk berbagi keceriaan, berbagi suka duka, dan tiada hentinya memberikan semangat yang kepada penulis. Terkhusus Lola, terima kasih karena selalu bersedia menolong penulis saat mengalami keadaan darurat.

18. Sahabat Buncis, Bibil, Erin, dan Inas yang selalu memberikan dukungannya selama perkuliahan, dan saling memberikan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
19. Temanku Pejuang Skripsi yang sepembimbingan, Citra, Helen, Maya, Meki, dan Yuvi yang saling memberikan dukungan meskipun berjauhan, tulus mendoakan penulis, dan setia berbagi suka dan duka bersama penulis.
20. Seluruh teman Akuntansi angkatan 2017 yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu-persatu.
21. Organisasiku IMA FE UNSRI Kabinet Gelora Perubahan, yang telah menjadi tempat penulis mengembangkan diri, memperluas relasi serta pengalaman yang tak terlupakan. Terima kasih untuk semuanya dan sampai berjumpa di kerja sama luar biasa berikutnya!
22. *My dear self, thank you for not giving up on your dreams, thank you for doing this hardwork, and thank you for having no days off. You've done your best and survived yet another tough year, congratulation!*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 8 Juli 2021

Penulis,



Arif Hidayatullah

NIM. 01031381722207

## ABSTRAK

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Oleh:

**Arif Hidayatullah**

Penghindaran pajak merupakan upaya mengurangi beban pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak akan berdampak pada penurunan pendapatan negara dari sektor pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap penghindaran pajak yang diprosikan dengan *Cash ETR*. Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan metode *purposive sampling* dan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak 14 perusahaan terpilih sebagai sampel. Hipotesis diuji dengan analisis regresi berganda menggunakan *SPSS 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. dan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran pajak**

**Ketua,**



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

**Anggota,**



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196905261994032002

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY WITH FIRM SIZE AS A CONTROL VARIABLE ON TAX AVOIDANCE**

By:

**Arif Hidayatullah**

*Tax avoidance is an effort to reduce tax burden undertaken by taxpayers legally by exploiting loopholes in tax regulation. Tax avoidance committed by taxpayers will decreased the State income from tax sectors. This research aims to analyze the influence of institutional ownership, independent commissioners, audit committee, profitability, and firm size as a control variable on tax avoidance by using cash ETR proxy. The object of this research is food and baverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019. Using the purposive sampling method and based on certain criteria, 14 companies were selected as the sample for this study. The hypotheses were tested by using multiple regression analysis through SPSS 26. The result of this study show that institutional ownership, independent commissioners, and firm size has a significant negative effect on tax avoidance, while profitability has a significant positive effect on tax avoidance, and audit comitee has no significant effect on tax avoidance.*

**Keyword:** *Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee, Profitability, Firm Size, Tax Avoidance*

Advisor,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

Vice Advisor,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196905261994032002

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Arif Hidayatullah  
NIM : 01031381722207  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol terhadap Penghindaran Pajak

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Palembang, 1 Agustus 2021

**Ketua,**



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198712282018032001

**Anggota,**



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196905261994032002

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Arif Hidayatullah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 Juli 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. S. Parman Lr. Citra RT.29 RW.06  
Alamat Email : [arif.hidayatullah2507@gmail.com](mailto:arif.hidayatullah2507@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SDN 132 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : MTsN 2 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : MAN 3 Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi Prospek (2019)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Divisi Debat UKMB Unsri (2017-2018)
2. Anggota IMA FE Unsri Divisi Administrasi dan Kesekretariatan (2017-2018)
3. Anggota IMA FE Unsri Divisi Financial and Business (2018-2019)
4. Kepala Divisi Financial and Business IMA FE Unsri (2019-2020)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.1.3 Kepemilikan Institusional .....	15
2.1.4 Komisaris Independen .....	15
2.1.5 Komite Audit .....	16
2.1.6 Profitabilitas.....	17

2.1.7	Ukuran Perusahaan .....	17
2.1.8	Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	18
2.2	Penelitian Terdahulu .....	19
2.3	Alur Pikir.....	29
2.4	Hipotesis.....	29
2.4.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak..	29
2.4.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak .....	30
2.4.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak .....	31
2.4.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2	Rancangan Penelitian .....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4	Populasi dan Sampel .....	35
3.5	Metode Pengambilan Data .....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	38
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.3	Uji Hipotesis .....	40
3.6.3.1	Regresi Linear Berganda.....	40
3.6.3.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
3.6.3.3	Uji Simultan (Uji F) .....	41
3.6.3.4	Uji Parsial (Uji T).....	42
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.7.1	Variabel Independen .....	42
3.7.2	Variabel Kontrol .....	44
3.7.3	Variabel Dependen .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2	Hasil Penelitian 4.2.1 Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	49

4.2.2.1	Uji Normalitas .....	49
4.2.2.1	Uji Multikolinieritas .....	50
4.2.2.2	Uji Heterokedastisitas .....	52
4.2.2.3	Uji Autokorelasi .....	53
4.2.3	Uji Hipotesis .....	54
4.2.3.1	Analisis Linear Berganda .....	54
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
4.2.3.3	Uji Simultan (Uji F) .....	56
4.2.3.4	Uji Parsial (Uji T) .....	57
4.3	Pembahasan Penelitian .....	60
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak ..	60
4.3.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak .....	61
4.3.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak .....	63
4.3.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak .....	64
4.3.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		67
5.1	Kesimpulan .....	67
5.2	Saran .....	68
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		70
<b>LAMPIRAN</b> .....		73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Capaian IKU 2015 s.d. 2019.....	1
Tabel 1.2 Kontribusi PPh Per Sektor Usaha .....	9
Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sebagai Sampel.....	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	51
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas .....	53
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisiem Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir.....	29
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan .....	73
Lampiran 2. Daftar Perhitungan Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.....	74
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	76
Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	77
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	77
Lampiran 8. Hasil Koefisiem Determinasi ( $R^2$ ).....	78
Lampiran 9. Hasil Uji F .....	78
Lampiran 10. Hasil Uji T .....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Besarnya penerimaan pendapatan negara berasal dari jumlah kontribusi pendapatan pajak, pendapatan non pajak, dan hibah. Kehadiran pajak sebagai sumber terbesar pendapatan negara menjadikannya sebagai komponen penting dalam pembangunan nasional. Pajak yang diterima dan dipungut oleh negara akan dimanfaatkan oleh pemerintah guna membangun negara untuk mencapai kemakmuran di berbagai bidang (D. K. Wardani & Khoiriyah, 2018). Sumber keuangan suatu negara tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan pajak. Maka dari itu, penerimaan pajak yang optimal dan besar menjadi sebuah pencapaian yang harus dapat direalisasikan oleh pemerintah. Besar tidaknya peluang negara dalam meningkatkan pembangunan nasionalnya dipengaruhi oleh seberapa tingginya persentase penerimaan pajak negara tersebut (Pramesti, 2019).

**Tabel 1.1 Perbandingan Capaian IKU 2015 s.d. 2019 (Dalam Triliun)**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase (%) Pencapaian</b>
2015	1.294,26	1.060,83	81,96
2016	1.355,20	1.105,73	81,59
2017	1.283,57	1.151,03	89,67
2018	1.424,00	1.315,51	92,23
2019	1.577,56	1.332,06	84,44

Sumber: Laporan Kinerja DJP, data diolah

Tabel 1. Perbandingan Capaian IKU 2015 s.d. 2019 menunjukkan terjadinya peningkatan realisasi penerimaan pajak di setiap tahunnya, akan tetapi target yang

ditetapkan dari tahun 2015 hingga tahun 2019 selalu berada di bawah realisasi penerimaan pajaknya. Pada tahun 2019, Realisasi penerimaan pajak menyentuh angka Rp 1.332,06 triliun dengan persentase 84,44% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.577,56 triliun. Singkatnya, penerimaan pajak pada tahun 2019 belum mencapai target sebesar 15,6% dari 100% pajak yang seharusnya diterima oleh negara. Berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat pula bahwa telah terjadinya penurunan persentase pencapaian pada tahun 2019 sebesar 7,6% dari persentase pencapaian tahun sebelumnya.

Hal diatas juga tercermin pada tingkat rasio pajak di Indonesia yang masih tergolong rendah dibandingkan negara tetangga lainnya. Berdasarkan Media Keuangan edisi Maret 2019 oleh (Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, 2019) dari Kementrian Keuangan RI, diketahui bahwa capaian rasio pajak di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 11,5 % yang dimana angka ini masih tergolong rendah daripada negara tetangga lainnya. Pada ukuran perekonomian yang diserupakan, tingkat rasio pajak Indonesia pada tahun 2018 hanya sebesar 10,4% yang masih lebih rendah dari Malaysia dengan tingkat rasio pajak sebesar 13,8% dan Singapura dengan 14,3%.

Belum tercapainya target pendapatan dari tahun ke tahun dan penurunan persentase pencapaian penerimaan pajak, serta masih rendahnya rasio pajak Indonesia merupakan fenomena bahwa masih minimnya penerimaan pajak yang disetor kepada pemerintah. Terlebih lagi, sistem pungutan resmi yang berjalan di Indonesia saat ini adalah *self assesment system*, yang memungkinkan pembayar pajak untuk memproses jumlah pajak mereka yang terutang secara individu.

Rendahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak berdampak pada berkurangnya penyetoran dana pajak ke dalam kas negara sehingga akan mengganggu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yuni & Setiawan, 2019).

Berdasarkan kajian laporan keuangan, pajak merupakan suatu komponen beban ataupun manfaat yang akan mengurangi laba suatu perusahaan. Besarnya laba yang dimiliki oleh perusahaan, maka beban pajak yang harus disetorkan oleh perusahaan atas laba tersebut juga akan semakin besar (Pramesti, 2019). Aktivitas yang dilakukan manajemen perusahaan dalam upaya meminimalkan pajak dapat berupa tindakan yang legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*) menurut undang-undang. Penghindaran pajak merupakan suatu hambatan dari pemungutan pajak, hambatan ini merupakan suatu bentuk dari perlawanan pajak. Melihat dari banyaknya model praktik perlawanan pajak, penghindaran pajak merupakan suatu isu yang cukup menarik, sebab praktik ini secara hukum dilindungi dan dapat dilakukan oleh wajib pajak namun tidak bertolakbelakang dengan kebijakan perpajakan yang berlaku (Dini, 2019). Penghindaran pajak sendiri dapat diartikan sebagai upaya perusahaan dalam mengurangi beban pajak yang harus ditanggung tetapi diperbolehkan secara hukum, yaitu dengan memanfaatkan berbagai kelemahan (*loopholes*) yang dapat ditemukan dalam peraturan ataupun ketentuan yang berlaku (H. T. Pohan, 2009). Walaupun pada hakikatnya penghindaran pajak dilegalkan, namun di sisi lain penghindaran pajak tetaplah tidak dianjurkan, bahkan praktik penghindaran pajak

dianggap sebagai praktik yang berkonotasi negatif dari berbagai pihak terutama pemerintah.

Hubungan teori keagenan dengan *tax avoidance* yaitu apabila pengelola manajemen terhadap perusahaan kurang baik maka akan menimbulkan konflik atau *agency problem* yang akan merugikan berbagai pihak (D. K. Wardani & Purwaningrum, 2018). Perbedaan suatu kepentingan dapat memicu konflik keagenan pada suatu perusahaan. Adanya pemisahan antara kendali manajemen perusahaan dan kepemilikan perusahaan yang menyebabkan terjadinya suatu konflik keagenan (Pramesti, 2019). Konflik tersebut melatarbelakangi bahwa sangat diperlukannya pengawasan dan pemeriksaan guna mengurangi praktik penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak manajemen perusahaan.

Bagi pemerintah Indonesia, banyak regulasi telah diberlakukan untuk mencegah praktik penghindaran pajak. Adanya *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengawasi kinerja perusahaan dalam mengelolah pajak perusahaan merupakan salah satu bentuk upaya terbentuknya iklim usaha yang baik di kalangan perusahaan *go public*. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengambil keputusan, salah satunya terkait kepatuhan perpajakan perusahaan (Yuni & Setiawan, 2019).

Kepemilikan institusional adalah hak pemegang saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi yang umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan (Jaya et al., 2014). Besarnya kepemilikan institusional suatu perusahaan, maka akan semakin efektif pula penggunaan aset perusahaan, dan juga

diharapkan dapat menghindarkan manajer dari aktivitas yang boros dan penyelewangan tugas (Dewi, 2019). Kepemilikan Institusional digunakan untuk menjadi proksi dari *Corporate Governance*.

Diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan, menjadikan komisaris independen dan komite audit sebagai unsur penting dalam konsep *Good Corporate Governance* (GCG) itu sendiri. Perusahaan harus memiliki dewan komisaris yang independen untuk memastikan bahwa dewan komisaris mengawasi kinerja manajemen dan membentuk tata kelola perusahaan yang baik. Menurut (KNKG, 2006), seorang anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan dengan anggota lainnya, baik dari pemegang saham pengendali, maupun pihak manajemen perusahaan merupakan definisi dari komisaris independen. Komisaris independen terlepas dari segala jenis hubungan bisnis lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kapabilitasnya dalam bertindak independen atau bertindak hanya untuk kepentingan perusahaan. Sesuai dengan fungsinya, mengawasi atau mengontrol strategi keuangan perusahaan dan menjaga agar tidak terjadinya konflik keagenan pada manajemen perusahaan, serta mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik merupakan tugas dan wewenang dibentuknya komisaris independen.

Komite Audit merupakan suatu komisi yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk mendukung dan menjalankan fungsi kontrol atau pengawasan dan termasuk dalam laporan keuangan perusahaan, tujuannya adalah guna menekan dan menghindari kegiatan curang (*fraud*) oleh pihak manajemen perusahaan (KNKG, 2006). Adanya pengawasan dari komite audit, laporan keuangan

perusahaan akan lebih terpercaya dan menjadi kredit lebih bagi perusahaan tersebut. Maka dari itu, peran komite audit adalah mengendalikan keputusan manajemen perusahaan yang berusaha meningkatkan laba perusahaan dengan cenderung memangkas biaya pajak terutang yang dimana hal tersebut bisa memicu terjadinya praktik penghindaran pajak.

Profitabilitas menjadi salah satu penentu penghindaran pajak karena perusahaan yang memiliki laba besar akan cenderung membayar pajak, sedangkan perusahaan yang memiliki laba rendah akan cenderung menghindari pajak karena merasa akan mengalami kerugian jika harus membayar pajak juga (Rosalia & Sapari, 2017). Seorang wajib pajak berkewajiban untuk membayarkan pajak penghasilan yang telah ia peroleh dari keuntungan atau laba yang berasal dari aktivitas usahanya. Dasar dari besar tidaknya pengenaan pajak suatu perusahaan berasal dari laba yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, semakin besar pendapatan yang diterima suatu perusahaan maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap jumlah beban pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yaitu suatu skala perbandingan yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara diantaranya yaitu; jumlah nilai aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja (Yuni & Setiawan, 2019). Total aset yang besar menjadi suatu indikasi bahwa perusahaan tersebut juga menyandang ukuran yang besar. Perusahaan besar akan memiliki manajemen yang baik dari segi operasional maupun kinerjanya dalam mengelola sumber dayanya, sehingga memungkinkan pula perusahaan dapat

melakukan penghindaran pajak dalam meminimumkan pengeluaran laba perusahaan. Semakin besarnya perusahaan, maka perusahaan tersebut dipertimbangkan memiliki banyak risiko dalam mengatur beban pajak yang dimiliki (Fauzan et al., 2019).

Adapun penelitian terdahulu yang melakukan penelitian dengan menggunakan variabel serupa. Penelitian dari (Dewi, 2019), (Dini, 2019), dan (Rosalia & Sapari, 2017) menyatakan *tax avoidance* secara signifikan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Akan tetapi, pada penelitian (Oktaviyani & Munandar, 2017), (Fitria, 2018), dan (Yuni & Setiawan, 2019) membuktikan bahwa penghindaran pajak tidak dapat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Pada variabel komisaris independen, terdapat penelitian (Rosalia & Sapari, 2017), (Sunarsi & Handayani, 2018), dan (Zefanya, 2019) yang membuktikan adanya pengaruh dari komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi terdapat pula hasil penelitian berbeda yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh komisaris independen yaitu pada penelitian (Pramesti, 2019), (Dini, 2019), (D. K. Wardani & Mursiyati, 2019) dan (A. K. Wardani et al., 2017).

Terdapat pula penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Pramesti, 2019), dan (Dini, 2019) yang menyatakan penghindaran pajak dipengaruhi ke arah negatif oleh variabel komite audit. Akan tetapi berbeda dengan penelitian (D. K. Wardani & Mursiyati, 2019), (Dewi, 2019), dan (Sunarsi & Handayani, 2018) yang menyatakan bahwa komite audit tidak dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Setelah itu, penelitian (Hakim, 2018), (Pramesti, 2019), dan (Budianti & Curry,

2018) menyatakan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas dengan proksi ROA. Namun, pada penelitian (D. K. Wardani & Mursiyati, 2019), dan (Irianto et al., 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan penelitian (Lestari & Solikhah, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas meningkatkan penghindaran pajak. Dan penelitian lain dari (Cahyani & Kiswara, 2019), (Lestari & Solikhah, 2019) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran suatu perusahaan. Namun, ditemukan pula hasil penelitian yang berbeda dari (Fauzan et al., 2019) dan (Irianto et al., 2017) yang mengatakan bahwa suatu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak ukuran perusahaan pada penelitian kali ini adalah total aset perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Ditemukannya hasil penelitian yang berbeda, variatif, dan tidak konsisten dari banyaknya penelitian terdahulu menjadi alasan mengapa variabel tetap diuji dan diteliti kembali oleh penulis dengan menggunakan sampel dan periode di tahun yang berbeda. Studi empiris yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, dikarenakan banyaknya perusahaan yang termasuk ke dalam sektor ini, dan kontribusinya terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Adapun kontribusi sektor usaha terhadap penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2 Kontribusi Pajak Penghasilan Per Sektor Usaha Tahun 2019**

<b>Jenis Sektor Usaha</b>	<b>Jumlah Kontribusi (%)</b>
Manufaktur	29,4
Perdagangan	19,9
Jasa Keuangan & Asuransi	14,2
Konstruksi & Real Estate	7,2
Pertambangan	5,3
Transportasi & Pergudangan	4,1

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2020, data diolah

Pada Tabel 2. Kontribusi Pajak Penghasilan Per Sektor Usaha Tahun 2019, terlihat kontribusi sektor manufaktur terhadap penerimaan pajak mencapai 29,40% sebagai kontributor terbesar, diikuti sektor perdagangan sebesar 19,90 %, dan sektor lainnya. Diterimanya pajak dari sektor manufaktur sampai dengan akhir Desember 2019 hanya memperoleh Rp365,39 triliun. Jumlah realisasi tersebut tumbuh negatif sebesar 1,8% dan jauh dari perolehan tahun 2018 yang mencapai pertumbuhan sebesar 10,9%. Padahal, sektor manufaktur merupakan kontributor terbesar penerimaan pajak dengan jumlah sebesar 29,4% di 2019 (DDTC, 2020). Sehingga, dapat diketahui adanya penerimaan pajak sepanjang 2019 mengalami hambatan dari pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dianggap layak untuk diuji sebagai populasi pada penelitian ini.

Adapun dipilihnya sub sektor industri makanan dan minuman pada penelitian ini dikarenakan adanya kontribusi yang lebih baik dari sektor industri makanan dan minuman dibandingkan subsektor lainnya. Berdasarkan (Kementerian Perindustrian RI, 2019), kontribusi sub sektor industri makanan dan minuman sebesar 6,80% menjadikannya sebagai kontributor terbesar terhadap Produk

Domestik Bruto (PDB) Nasional. Pajak merupakan salah satu instrumen dari kebijakan fiskal yang dapat mempengaruhi tingkat PDB Nasional per tahunnya, dan begitu juga sebaliknya. Keberadaan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah untuk mengukur laju perkembangan ekonomi nasional, mengetahui struktur perekonomian suatu negara, dan sebagai landasan untuk merumuskan kebijakan pemerintah (Rosalina, 2016). Oleh karena itu, tingkat kontribusi pajak pada PDB Nasional dapat mempengaruhi dan memproyeksikan perkembangan ekonomi Indonesia. Praktik penghindaran pajak yang terjadi di industri makanan dan minuman sebagai kontributor terbesar pajak dari subsektor manufaktur tentu menjadi sebuah pengaruh pada perkembangan ekonomi negara.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol Terhadap Penghindaran Pajak”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* oleh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak?
- b. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* oleh komisaris independen terhadap penghindaran pajak?

- c. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* oleh komite audit terhadap penghindaran pajak?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.
- b. Menganalisis adanya pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak.
- c. Menganalisis adanya pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak.
- d. Menganalisis adanya pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Berikut merupakan manfaat teoritis pada penelitian ini:

- a. Memperluas wawasan dan literatur mengenai *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan memverifikasi teori yang ada berdasarkan hasil empiris penelitian.

- b. Menjadi pustaka acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama berkenaan dengan *Good Corporate Governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berikut merupakan manfaat praktis pada penelitian in:

- a. Menjadi informasi bagi investor dan kreditor bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait perpajakan sehingga dapat membantu calon investor maupun calon kreditor dalam mempertimbangkan keputusan investasi ataupun kredit kepada perusahaan yang bersangkutan.
- b. Menjadi informasi dan sarana masukan serta evaluasi kepada Direktorat Jenderal Pajak dibidang perpajakan agar memperhatikan penyebab yang dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka melakukan perencanaan pajak yang memberikan dampak dan resiko yang besar terhadap Negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., Dewinta, R., Setiawan, E., Ayu, I., Dewinta, R., & Setiawan, E. (2016). Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. Pengaruh Ukuran Perusahaannya... 14(3).
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4, Jakarta.
- Cahyani, M. R., & Kiswara, E. (2019). Pengaruh Rasio Pajak Tanggungan, Keahlian Pajak, dan Remunerasi Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8, 1–10.
- DDTC. (2020). Realistiskah Target Pajak 2020? [https://news.ddtc.co.id/realistiskah-target-pajak-2020-18856?page\\_y=4313](https://news.ddtc.co.id/realistiskah-target-pajak-2020-18856?page_y=4313)
- Dewi, & Jati. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 171–189.
- Dini, F. M. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2017). 53(9), 1689–1699.
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh ROA, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.288>
- Fauzan, Wardan, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). *The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 94–104. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/4315>
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, F. Z. A. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2015-2017. <http://service.nso.go.th/nso/nsopublish/Toneminute/files/55/A3-16.pdf>

Hanggraeni, D. (2014). Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) dan Good Corporate Governance. In Penerbit Universitas Indonesia.

Irianto, B. S., Sudiby, Y. A., & Wafirli, A. (2017). *The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance*. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>

Jaya, T. E., Arafat, M. Y., & Kartika, D. (2014). *Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi dan Tax Avoidance*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4. <https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/5224/1/UPS-QT03885.pdf>

Kementrian Perindustrian RI. (2019). Laporan Kinerja Kementrian Perindustrian Tahun 2019.

KNKG. (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.

Lestari, J., & Solikhah, B. (2019). *The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance*. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i1.23103>

Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). *Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies*. *Binus Business Review*, 8(3), 183. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622>

Pohan, C. A. (2013). Manajemen perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Gramedia Pustaka Utama.

Pohan, H. T. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 4(2), 113–135.

Pramesti, O. M. D. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 24.

Rosalia, Y., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Riset Akuntansi*, 6(3), 1–20.

Rosalina, D. (2016). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap

## Penerimaan Pajak.

- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory 7th Edition*.
- Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. (2019). Fenomena Tax Ratio Indonesia. *Media Keuangan*, XIV(138), 87.
- Sunarsi, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI*, 12 (2).
- Trisusanti, D., & Lasdi, L. (2018). *The Effect of Corporate Governance Mechanism and Accounting Conservations on Tax Avoidance. Research in Management and Accounting*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.33508/rima.v1i2.2596>
- Ujiyantho, & Pramuka. (2007). Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Nomor September).
- Wardani, A. K., Anggra, E., & Amirah. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak. 5(2). <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v5.i2.383>
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36. <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/283>
- Wardani, D. K., & Mursiyati. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Komisaris Independen , Komite. *Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 7(2), 127–136. <https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.806>
- Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Yuni, N. P. A. I., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p09>
- Zefanya, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Koisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak.